

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan media buku pop-up book menggunakan metode ADDIE melibatkan langkah-langkah berikut: Pertama, tahap *Analysis* yang mencakup analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Kedua, tahap *Design* mencakup pembuatan *pop-up book* antara lain yaitu cover, terdapat daftar isi, muatan materi, tampilan media. Ketiga, tahap *Development* yang mencakup validasi dan uji validitas serta reliabilitas. Keempat, tahap *Implementation* mencakup uji coba produk media pembelajaran *Pop-Up Book* pada seluruh peserta didik. Kelima, tahap evaluasi Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk menilai keseluruhan kelayakan pengembangan *Pop-Up Book* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa.
2. Media buku pop-up book materi bangun ruang yang dikembangkan dalam penelitian ini dianggap layak karena hasil uji validitas menunjukkan skor rata-rata dari ketiga penilai yang lebih tinggi dari pada skor minimal yang ditetapkan, yaitu 4,0, dan tingkat kesepakatan antara penilai juga melebihi skor minimal yang ditetapkan sebesar 80%. Secara rinci, hasil uji validitas adalah

sebagai berikut: nilai rata-rata dari ketiga validator adalah 4,8, yang masuk dalam kategori valid sesuai dengan kriteria kelayakan produk, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap evaluasi desain pembelajaran, nilai rata-rata dari ketiga validator adalah 4,8, juga masuk dalam kategori valid. Pada tahap evaluasi desain media, nilai rata-rata dari ketiga validator adalah 4,9, yang juga masuk dalam kategori valid. Secara keseluruhan, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,8, dan tingkat kesepakatan antara penilai adalah 85% yang menunjukkan bahwa produk tersebut layak digunakan.

3. Media buku pop-up book materi bangun ruang yang dikembangkan dalam penelitian ini dianggap efektif karena telah melewati uji *normalitas*, dengan hasil pretest sebesar 0,161 dan posttest sebesar 0,950, yang menunjukkan signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data terdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan juga uji *homogenitas* dengan hasil 0,422, yang menunjukkan signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data dianggap homogen. Selain itu, untuk menilai keefektifan produk, dilakukan pengujian *two samples t-test* menggunakan model *dependent samples t-test* dengan hasil signifikansi (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest*

pada pembelajaran matematika materi bangun ruang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif dan signifikan dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *pop-up book*, maka sebagai bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar:

1. Bagi pendidik

Dalam menyajikan media pembelajaran, disarankan agar guru memperhatikan kebutuhan siswa terutama pada lingkup kehidupan sehari.

2. Bagi Sekolah

Perlu adanya pelatihan yang diberikan kepada guru pengampu mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat dan menggunakan berbagai media pembelajaran.

3. Bagi pengembang

Disarankan menggunakan gambar-gambar yang lebih menarik sehingga memberikan kesan menyenangkan kepada peserta didik. Selain itu gunakan komplikasi warna yang lebih bervariasi kemudian pilih kertas yang sekiranya kokoh untuk membuat *pop-up book*.